

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru matematika, dan Kepala Sekolah dapat disimpulkan:

##### **1. Kemampuan Berpikir Kritis**

Kemampuan berpikir kritis siswa yang meliputi keaktifan, keahlian berpikir induktif, keahlian berpikir induktif mengalami peningkatan. Sebelum diadakan penelitian keaktifan siswa sekitar 11 siswa (36.67%), pada putaran I sekitar 12 siswa (40%), pada putaran II sekitar 19 siswa (63.33%), pada putaran III menjadi 25 siswa (83.33%). Keahlian berpikir induktif sebelum diadakan penelitian sekitar 11 siswa (36.67%), pada putaran I sekitar 11 siswa (36.67%), pada putaran II sekitar 18 siswa (60%), pada putaran III menjadi 23 siswa (76.67%). Keahlian berpikir induktif sebelum diadakan penelitian sekitar 9 siswa (30%), pada putaran I sekitar 10 siswa (33.33%), pada putaran II sekitar 16 siswa (53.33%), pada putaran III menjadi 22 siswa (73.33%).

##### **2. Hasil Belajar matematika**

Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari pemberian soal latihan pada masing-masing putaran. Terdapat peningkatan sampai akhir putaran. Sebelum putaran terdapat 18 siswa (60%) yang dikatakan mampu, pada putaran I terdapat 21 siswa (70%) yang

dikatakan mampu, pada putaran II terdapat 25 siswa (83.33%) yang dikatakan mampu, pada putaran III terdapat 28 siswa (93.33%) yang dikatakan mampu dalam menyelesaikan soal putaran.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa pendekatan belajar kelompok dengan pola pakem yang dicobakan pada pembelajaran matematika memiliki peranan yang cukup berarti dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika, yaitu dalam hal keaktifan, keahlian berpikir induktif, keahlian berpikir induktif, karena belajar secara berkelompok dengan teman-teman sebaya akan memudahkan siswa untuk memahami materi, dan sangat efektif hasilnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dalam usaha peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika melalui pendekatan belajar kelompok dengan pola pakem diberukan saran sebagai berikut :

1. Terhadap Guru Matematika
  - a. Guru matematika hendaknya lebih meningkatkan dalam hal kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika.
  - b. Perlu adanya kesadaran tiap guru untuk selalu berusaha lebih baik dalam mengajar dengan menggunakan hasil – hasil penelitian yang ada.

- c. Guru matematika hendaknya lebih memperhatikan semua siswa saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga mereka akan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Setiap siswa hendaknya berupaya untuk menanyakan hal yang belum jelas dalam pembelajaran matematika disamping itu juga siswa lebih berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.
- c. Siswa hendaknya lebih berfokus dalam mengikuti pembelajaran matematika.

## 3. Bagi Peneliti

Upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang lain yang bisa diterapkan, diharapkan dengan penelitian yang serupa tetapi metode yang berbeda proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika.